

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Neglasari, Kelurahan Karawaci Baru Kecamatan Karawaci, dan pelaku UMKM binaan Dinas UMKM Kota Tangerang dimana mereka adalah nasabah dari KUR BRI Syariah.

2. Hasil Penelitian

Secara teori manfaat yang diperoleh UMKM dalam penyaluran KUR adalah adanya peningkatan kegiatan usaha, pemanfaatan tenaga kerja dan kesejahteraan. Hasil wawancara kami dengan responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah hampir seluruh responden mengungkapkan bahwa setelah menerima KUR kegiatan usahanya meningkat, begitu pula juga dengan perkembangan Aset dan omset juga ikut meningkat.

Salah satu responden dalam penelitian ini yaitu Rey pemilik warnet yang menjadi nasabah KUR mengatakan :

*“KUR mengembangkan usahanya setelah dana KUR cair saya dapat memiliki Aset lebih yaitu Komputer lebih banyak dulu saya hanya memiliki 5 komputer sekarang ada 9 komputer, dan omsetnya pasti bertambah semakin banyak komputer semakin banyak yang menggunakan dan semakin banyak juga yang saya dapatkan”.*¹

Selain Rey, menurut ibu Munah pelaku UMKM yang menjadi Nasabah KUR sejak 2016 mengatakan bahwa, *“KUR memang membantu saya dalam mengembangkan usaha saya, karena ketika saya meminjam dana KUR untuk menambah biaya modal awal membuat cabang”.* Ujarnya *“kini, saat ini karyawan saya bertambah, dan cicilan memang tergolong ringan.”* Tambahnya²

¹ Rey, *Pendapat Setelah menerima KUR*, wawancara oleh : Fitri Hernanik (Tangerang: 2018)

² Munah, *Pendapat Setelah menerima KUR*, wawancara oleh : Fitri Hernanik (Tangerang: 2018)

TABEL 4.1
Pendapatan Pelaku UMKM

No Responden	Pendapatan Sebelum KUR	Pendapatan Setelah KUR
1	19.000.000	25.000.000
2	22.000.000	30.000.000
3	30.000.000	41.000.000
4	30.000.000	40.000.000
5	20.000.000	25.000.000
6	10.000.000	15.000.000
7	20.000.000	30.000.000
8	14.000.000	17.000.000
9	24.000.000	32.000.000
10	15.000.000	22.000.000
11	20.000.000	25.000.000
12	15.000.000	22.000.000
13	30.000.000	35.000.000
14	50.000.000	58.000.000
15	20.000.000	27.000.000
16	24.000.000	31.000.000
17	45.000.000	52.000.000
18	23.000.000	30.000.000
19	40.000.000	50.000.000
20	11.000.000	15.000.000
21	15.000.000	20.000.000
22	10.000.000	15.000.000
23	11.000.000	17.000.000
24	22.000.000	25.000.000
25	20.000.000	25.000.000
26	24.000.000	28.000.000
27	22.000.000	30.000.000
28	25.000.000	31.000.000
29	22.000.000	25.000.000
30	16.000.000	22.000.000

B. Analisis Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden

Analisa ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden. Karakteristiknya meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir. Dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa responden adalah 30 nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kota Tangerang dan mengikuti kegiatan pembiayaan Mikro atau yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRI Syariah Cabang Kota Tangerang Daan Mogot. Dari hasil kuesioner tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Rekapitulasi Data Variabel KUR (X)

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Variabel X

RESPONDEN	BUTIR PERTANYAAN										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Muhamad Arif	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	39
Hairy	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	36
Rusdiono	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	41
Usman	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	40
Muhamad Rio	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
Sunardi	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	37
Asmawi	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
Ahya Sunarya	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
Agung	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	44
Heri Susanto	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
Munah	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	45
Aris	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	41
Deni	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	40
Cathrien Novita	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	38
Bang Gondrong	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	37
Dede	3	4	4	3	5	4	3	4	5	5	40
M.Ridwan	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
Ahmad Budiwinata	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
Dzikria	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	40
Gina	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	41
Oktafiana	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	42
Rey	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
Pingkan Clara Surya	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	42
Grahita	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
Ahmad Silo	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	43
Abang L	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
mega Putri	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	35
Dewi Ulfa N	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	39
Gilang Ramadhan	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
Faiz Busyari	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	43

Tabel 4.3
Variabel Perkembangan UMKM (Y)

RESPONDEN	BUTIR PERTANYAAN										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Muhamad Arif	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
Hairy	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	35
Rusdiono	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	35
Usman	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	38
Muhamad Rio	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	43
Sunardi	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
Asmawi	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Ahya Sunarya	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
Agung	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	42
Heri Susanto	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	43
Munah	3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	43
Aris	5	4	5	3	4	3	3	5	4	4	40
Deni	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	40
Cathrien Novita	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	38
Bang Gondrong	5	4	3	4	5	5	5	3	3	4	41
Dede	5	3	3	4	3	4	5	3	4	3	37
M.Ridwan	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
Ahmad Budiwinata	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	40
Dzikria	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	41
Gina	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
Oktafiana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
Rey	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
Pingkan Clara Surya	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
Grahita	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	43
Ahmad Silo	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	39
Abang L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
mega Putri	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	32
Dewi Ulfa N	4	3	2	4	3	4	3	4	5	3	35
Gilang Ramadhan	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
Faiz Busyari	4	4	2	4	1	4	3	4	5	4	35

C. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil perhitungan frekuensi dari karakteristik jenis kelamin responden terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	22	73,3	73,3	73,3
	Perempuan	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS16

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kota Tangerang dan mengikuti kegiatan pembiayaan Mikro atau yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRISyariah Cabang Kota Tangerang Daan Mogotadalah laki-laki yaitu sebesar 22 nasabah atau 73,3%. Dan sisanya adalah perempuan yang berjumlah 8 nasabah atau sebesar 26,7%. Dapat diketahui jumlah responden terbanyak yang mengisi kuesioner berjenis kelamin laki-laki.

a) Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Hasil perhitungan frekuensi dari karakteristik jenis kelamin responden terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	11	36,7	36,7	36,7
	31-40 tahun	8	26,7	26,7	63,3
	41-50 tahun	8	26,7	26,7	90,0
	51-60 tahun	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kota Tangerang dan mengikuti kegiatan pembiayaan Mikro atau yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRISyariah Cabang Kota Tangerang Daan Mogotmemiliki usia 20 sampai dengan 30 tahun yaitu sebesar 26,7%, kemudian di ikuti oleh usia 31 sampai dengan 40 tahun yaitu sebesar 26,7% dan pada usia 41 sampai dengan 50 tahun yaitu sebesar 26,7%. Dengan demikian untuk saat ini nasabah yang memiliki Usaha

Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kota Tangerang dan mengikuti kegiatan pembiayaan Mikro atau yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRISyariah Cabang Kota Tangerang Daan Mogot yang berusia 20-31 tahun.

b) Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil perhitungan frekuensi dari karakteristik pendidikan responden terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

		Tingkat Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	16	53,3	53,3	53,3
	D3	10	33,3	33,3	86,7
	S1	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS16

Dari Tabel 4.6 diatas dapat dilihat sebagian besar nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kota Tangerang dan mengikuti kegiatan pembiayaan Mikro atau yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRI Syariah Cabang Kota Tangerang Daan Mogotyaitu SMA sebesar 53,3% serta yang memiliki pendidikan

terakhir Diploma (D3) yaitu sebesar 33,3%, dan yang memiliki pendidikan S1 yaitu sebesar 13,3%. Dengan demikian untuk saat ini nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah berpendidikan terakhir SMA.

D. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka penyelesaiannya dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji validitas bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikan 5% (0,05) degree of freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Jika r dihitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Pengujian variabel kompensasi, berikut ini:

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Uji Validitas Kuisisioner
Variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pernyataan	Person Correlation (r-hitung)	Nilai R Tabel	Hasil
KUR1	0,512	0,3610	Valid
KUR2	0,377	0,3610	Valid
KUR3	0,761	0,3610	Valid
KUR4	0,396	0,3610	Valid
KUR5	0,375	0,3610	Valid
KUR6	0,370	0,3610	Valid
KUR7	0,643	0,3610	Valid
KUR8	0,706	0,3610	Valid
KUR9	0,441	0,3610	Valid
KUR10	0,769	0,3610	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 16.

Pengujian validitas variabel disiplin kerja menunjukkan bahwa nilai R (Corrected Item-Total Correlation) pada 10 butir pernyataan kuisisioner lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,3610 (N=30 dan signifikansi 0,05), sehingga skor pernyataan kuisisioner no 1 sampai butir 10 dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Uji Validitas Kuisiner Variabel
Perkembangan UMKM

Pernyataan	Person Correlation (r-hitung)	Nilai R Tabel	Hasil
KO1	0,416	0,3610	Valid
KO2	0,392	0,3610	Valid
KO3	0,644	0,3610	Valid
KO4	0,512	0,3610	Valid
KO5	0,459	0,3610	Valid
KO6	0,612	0,3610	Valid
KO7	0,730	0,3610	Valid
KO8	0,580	0,3610	Valid
KO9	0,396	0,3610	Valid
KO10	0,371	0,3610	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS16

Pengujian validitas variabel Perkembangan UMKM menunjukkan bahwa nilai R (Corrected Item-Total Correlation) pada 10 butir pernyataan kuisiner lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,3610 (N=30 dan signifikansi 0,05), sehingga skor pernyataan kuisiner no 1 sampai butir 10 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.

Nilai reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika nilai Cronbach`s Alpha $>0,6$ maka dinyatakan reliable³.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r kritis	Keterangan
1	KUR (X1)	0,774	0,6	Reliabel
2	Perkembangan UMKM (Y)	0,689	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 16.

Dari data Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Cronbach`s Alpha untuk masing-masing variabel diatas ketentuan nilai yang disyaratkan ($>0,6$). Maka dikatakan bahwa konstruk pernyataan yang merupakan variable KUR dan Perkembangan UMKM dinyatakan reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tahap berikutnya yang penulis lakukan untuk melakukan pengujian data adalah dengan melakukan Uji Asumsi Klasik pada penelitian data yang multiple regression, uji asumsi yang yang dilakukan adalah : normalitas, multikolinieritas dan

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 173

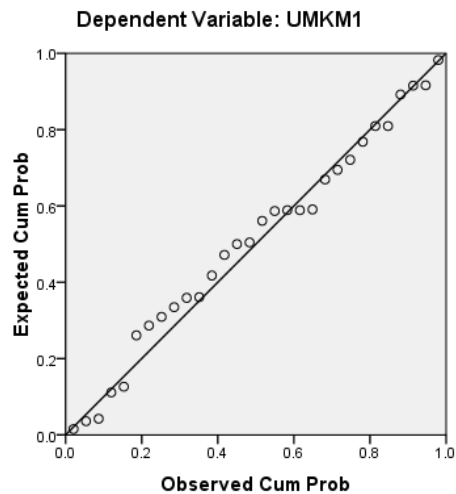
heteroskedastisitas secara bersama-sama dengan uji hipotesis mengenai nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kota Tangerang dan mengikuti kegiatan pembiayaan Mikro atau yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRI Syariah Cabang Kota Tangerang Daan Mogot.

Bila hasil uji asumsi klasik menunjukkan terjadi normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas, maka multiple regression yang telah dilakukan dinilai tidak layak. Bila uji asumsi klasik terpenuhi dalam arti tidak ditemukan terjadinya normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas maka analisis berganda yang telah dilakukan tetap digunakan sebagai hasil uji hipotesis penelitian mengenai nasabah yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Kota Tangerang dan mengikuti kegiatan pembiayaan Mikro atau yang disebut KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRI Syariah Cabang Kota Tangerang Daan Mogot.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Gambar 4.1

P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah. Hal ini menunjukkan pola distribusi data yang normal. Oleh karena itu model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.10
Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72019863
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.074
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.966

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS16

Berdasarkan table *Kolmogorov-Smirnov test* diatas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai signifikan sebesar 0,966 artinya lebih besar dari 0,005 hal ini menunjukan bahwa variable tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara yang di gunakan adalah dengan menghitung Tolerance dan VIF (Variance inflation Factor).Dibawah ini adalah hasil uji multikolonieritas.

Tabel 4.11

Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
KUR	1.000	1.000
Perkembangan UMKM	1.000	1.000

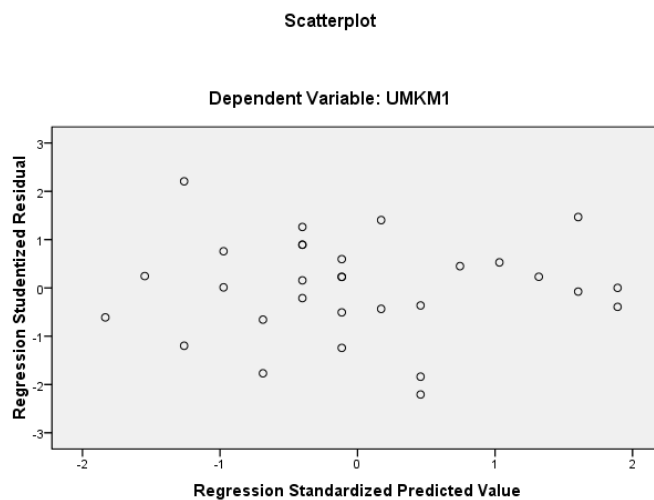
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS16.

Dari tabel 4.13 di atas dapat di ketahui nilai VIF (Variance inflation Factor) kedua variabel disiplin kerja dan kompensasi adalah $1,000 < 10$ dan nilai Tolerance $1,000 > 0,1$ sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi masalah Multikolonieritas atau tidak ada kolerasi antara dua variabel bebas (Independen Variabel)

dalam modelregresi.

c. Uji Heteroskedatisitas

Pengujian Heteroskedatisitas dalam penelitian ini di lakukan melalui metode dengan melihat hasil dari scatterplot antara dua residu yang telah di standarkan (Sdresid) dengan hasil prediksi variabel dependen yang telah di standarkan (Zpred).Problem Heteroskedatisitas pada data residual.



GAMBAR 4.2

UJI HETEROSKEDATISITAS

Dari gambar 4.2 di atas dapat di lihat bahwa hasil scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik titik data tidak hanya menggumpal di atas atau di bawah angka 0 saja, melainkan menyebar di atas dan dibawah. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak ada problem heterokedatisitas pada data residual.

d. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variebel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable).

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.458	6.119		.892	.380
	KUR	.803	.147	.718	5.451	.000

a. Dependent Variable: UMKM1

Dependent Variable: PERKEMBANGAN UMKM

Pada Tabel 4.13 didapat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,458 + 0,803X$$

Y = variabel terikat (Kredit Usaha Rakyat)

X = Variabel Bebas (Usaha Mikro Kecil Menengah)

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Arah Regresi

Konstanta sebesar 5.458 yang artinya jika jumlah Kredit Usaha Rakyat (X) nilainya 0, maka Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) di nilainya sebesar 5.458 sedangkan koefisien regresi variable (X) sebesar 0,803 yang artinya jika nilai Variabel (X) dinaikan 1 (KUR) maka nilai variable (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,803.

F. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.13
Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.498	2.76835

a. Predictors: (Constant), KUR

b. Dependent Variable: UMKM1

Bedasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai Koefisien Korelasi angka R sebesar 0,718 Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup tinggi antara Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UMKM . Hal ini berdasarkan Koefisien Korelasi.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.515	.498	2.76835

a. Predictors: (Constant), KUR

b. Dependent Variable: UMKM1

Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi perkembangan UMKM yang bisa dijelaskan oleh variasi dari satu variabel bebas yaitu kredit usaha rakyat (KUR) sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48,5 (100% -51,5) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap variabel bebas (dependen) lainnya konstan, apakah terdapat pengaruh secara parsial antara

Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM.

Apakah variabel independen berpengaruh secara nyata atau tidak.

Ho = variabel independen tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Ha = variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Pengambil keputusan dapat dilakukan dengan melihat probabilitasnya, yaitu:

Jika probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka terima Ho.

Jika probabilitas $\text{sig} < 0,05$ maka terima Ha.

Tabel 4.15
Uji Signifikansi Parameter Individual
(Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.458	6.119		.892	.380
KUR	.803	.147	.718	5.451	.000

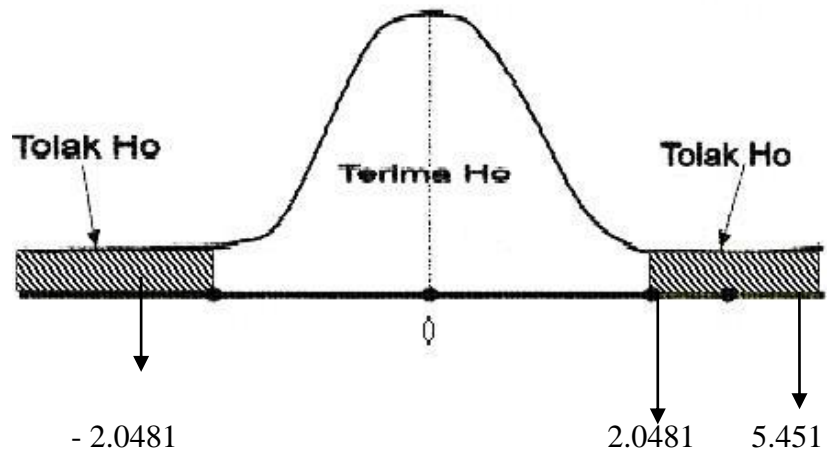
a. Dependent Variable: UMKM1

Sumber: Pengolahan Data Primer SPSS 16.

1. (KUR) (X), Terhadap Perkembangan UMKM (Y)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas pada variabel kredit usaha rakyat terdapat nilai t hitung sebesar 5.451 sedangkan pada t tabel di dapat dari signifikansi 5% : 2 = 2.5% / 0.025 (df) n-k-1 = 30-1-1 = 28 t tabel berada di 2.04841 .

Dari data tersebut diperoleh t hitung > t tabel (16.764 > 2.04841) dengan taraf signifikan yang dihasilkan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ho diterima dengan kata lain variabel kredit usaha rakyat (KUR) (X) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM (Y).



Gambar 4.3

Uji Hipotesis

Berdasarkan gambar di atas maka t hitung $>$ t tabel $5.451 >$ 2.0481 hal tersebut berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain terdapat pengaruh positif antara variabel kredit usaha rakyat (KUR) (X) terhadap perkembangan UMKM (Y).

G. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan uji t variabel kredit usaha rakyat berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan UMKM. Dari hal tersebut dapat disimpulkan jika Kredit Usaha Rakyat (KUR) meningkat maka Perkembangan UMKM akan tinggi. Maka sebaliknya jika KUR melemah maka Pengembangan UMKM akan menurun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.

b. KUR berdasarkan prinsip Syariah

Menggunakan akad Mudharabah dan Musyarakah, dimana Mudharabah (*trust financing/ trust investment*) merupakan akad kerjasama dua pihak, dimana pihak pertama (pemilik modal/ shahibul mal) sebagai penyedia modal (100%), sedangkan pihak lain sebagai pengelola modal (mudharib) memiliki skill dalam usaha yang akan dijalankan.

Pembagian keuntungan atau nisbah pada sistem ini tergantung pada akadnya dari awal apakah dilakukan berdasarkan untung dan rugi (*profit and loos sharing*) atau berdasarkan metode bagi pendapatan (*revenue sharing.*)

Musyarakah (*partnership/project financing participation*) merupakan kerjasama dua pihak atau lebih untuk menjalankan kegiatan usaha atau bisnis dimana secara bersama-sama memadukan seruruh sumber daya baik yang berwujud *tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangibile*) dengan resiko ditanggung bersama-sama sesuai kesepakatan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut .:

1. Terdapat pengaruh yang Signifikan nilai t hitung sebesar 5.451 sedangkan pada t tabel berada di 2.04841 maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar daripada t table yakni $5.451 > 2.04841$ maka dapat disimpulkan pula H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kredit Usaha Rakyat (X) dengan Variabel Perkembangan UMKM (Y).
2. terdapat pengaruh sebesar 0.718. hal ini menunjukkan terjadinya hubungan yang cukup tinggi, dimana dengan nilai R Square sebesar 51,5% sedangkan sisanya 48.5% (100% - 51,5%) yang berarti dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu mengenai Pengaruh KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah merasa beberapa terkait persyaratan yang harus diajukan ketika ingin mengajukan pembiayaan KUR sedikit sulit olehsebab itu jika beberapa syarat dipermudah maka UMKM juga tidak akan khawatir untuk mengajukan pembiayaan KUR.
2. Pemerintah ataupun lembaga keuangan perbankan harus memperhatikan UMKM karena UMKM adalah sebagai peningkat kesejahteraan masyarakat.
3. Perlu adanya penambahan dana KUR untuk pelaku UMKM karena Masih sangat terbatasnya dana yang diberikan untuk pelaku UMKM sehingga banyak pelaku UMKM yang sebenarnya layak namun masih sangat sulit memperoleh pinjaman pembiayaan KUR.